

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Nilai perusahaan merupakan ukuran penting yang digunakan oleh para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, dan analis keuangan, untuk mengevaluasi kinerja dan daya saing suatu perusahaan. Selama beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya faktor lingkungan dalam menentukan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, akuntansi lingkungan muncul sebagai elemen penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Fenomena yang terjadi belakangan ini pasar saham di Indonesia sepanjang tahun 2022 tumbuh lebih rendah dibandingkan tahun 2021. Indek saham gabungan pada tahun 2022 tumbuh sebesar 4.08%. Sedangkan selama tahun 2021 tumbuh 10.08% yang dikutip dari CNBC Indonesia 30 Desember 2022, Indek saham mencerminkan harga saham secara umum. Ketika harga-harga saham di perusahaan yang terdaftar di BEI naik maka ISHG akan naik juga.

Pasar modal memfasilitasi aliran dana dari investor kepada penerima investasi dalam bentuk penjualan saham dan obligasi. Investor memerlukan informasi mengenai kondisi pasar modal dan kondisi perusahaan sebelum berinvestasi. Di satu sisi, ini tentang tingkat keamanan investasi dan, di sisi lain, tentang keuntungan yang dihasilkan dari keputusan investasi yang diambil. Informasi mengenai perusahaan yang menawarkan saham secara tidak langsung mempengaruhi harga saham. Nilai Wajar Transaksi perdagangan saham dengan informasi harga saham yang menunjukkan kekuatan pasar saham. Misi utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kekayaan pemegang saham. Pemimpin bisnis harus bertindak dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham (Prasetyorini, 2013).

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan usaha adalah tercapainya profitabilitas yang tinggi. Menurut (Endartono *et al.*, 2022), rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara

umum, semakin besar rasio ini maka semakin tinggi keuntungan perusahaan, dan semakin kecil rasio ini maka semakin rendah keuntungan perusahaan. Hal ini dapat mendorong perkembangan perusahaan. Peningkatan profitabilitas berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yang diterima dengan baik oleh investor dan mengakibatkan peningkatan permintaan ekuitas (Iswajuni *et al.*, 2018).

Menurut Al-Slehat (2020), nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingginya leverage. Leverage mengacu pada penggunaan dana eksternal perusahaan, yang merupakan beban tertentu bagi perusahaan, untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio leverage dalam suatu perusahaan mewakili kendali yang dimiliki kreditor terhadap perusahaan. Semakin besar kekuasaan pengendalian kreditor mencerminkan semakin besarnya cakupan pengendalian kreditor terhadap aktivitas pengelolaan, begitu pula sebaliknya (Surjandari *et al.*, 2021). Leverage keuangan adalah salah satu masalah pengambilan keputusan tersulit yang dihadapi manajer keuangan. Hal ini karena peningkatan rasio utang meningkatkan risiko keuangan dan dapat menyebabkan peningkatan biaya modal. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan pemanfaatan sumber daya keuangan sedemikian rupa sehingga mengarah pada peningkatan profitabilitas (Endri dan Fathony, 2020). Menurut Siahaan *et al.*, (2016), semakin kecil rasio hutang terhadap aset maka semakin rendah pula pembiayaan hutang perusahaan. Dana pinjaman, jika ditangani dengan baik, dapat menghasilkan arus kas yang signifikan dari waktu ke waktu dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Dengan meningkatkan penggunaan pinjaman maka aset suatu perusahaan akan meningkat yang diharapkan akan meningkatkan laba sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek ditunjukkan oleh rasio likuiditasnya. Ada berbagai cara untuk mengukur rasio likuiditas, salah satunya adalah rasio lancar. Rasio lancar suatu perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Rasio likuiditas merupakan elemen penting dalam mengevaluasi nilai perusahaan. Rasio

likuiditas mewakili kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai seberapa besar utang jangka pendek yang dapat dibayar perusahaan. Ada berbagai cara untuk menilai rasio likuiditas, salah satunya adalah rasio lancar. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar suatu perusahaan maka semakin likuid suatu perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini maka semakin tidak likuid perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh keseimbangan lingkungan, karena penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan perlindungan lingkungan. Akuntansi Lingkungan adalah istilah yang mengacu pada penyertaan biaya lingkungan dalam praktik akuntansi perusahaan dan lembaga pemerintah. Biaya lingkungan merupakan dampak moneter dan non-moneter yang harus ditanggung oleh kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan hidup (Indrayani *et al.*, 2021).

Penelitian Indrayani *et al.* (2021) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh profitabilitas. Sebaliknya penelitian Pasaribu dan Tobing (2017) membuktikan sebaliknya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Hasanudin *et al.* (2020) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh leverage. Penelitian Indrayani *et al.* (2021) menunjukkan bahwa leverage pada gilirannya berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Andriani (2019) menyatakan sebaliknya likuiditas berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Suka (2016) menemukan bahwa akuntansi lingkungan mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian Sawitri Sawitri (2017) menunjukkan hasil sebaliknya: akuntansi lingkungan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian terdahulu tentang pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, leverage, likuiditas dan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil dari penelitian tersebut ada yang menyatakan profitabilitas, leverage, likuiditas dan akuntansi lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan dan ada hasil yang menyatakan bahwa kedua hal ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, kajian mengenai hubungan antara akuntansi lingkungan dan faktor-faktor fundamental serta dampaknya terhadap nilai perusahaan menjadi perhatian yang semakin mendalam dalam penelitian akademik dan praktik bisnis.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin menguji dan menganalisis profitabilitas, leverage, likuiditas dan akuntansi lingkungan dalam perusahaan apakah memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Objek pada penelitian ini berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yang digunakan yaitu pada tahun 2021 - 2022.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti ini bermaksud menguji:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat membuktikan bahwa profitabilitas, leverage, likuiditas dan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Memberikan kontribusi berupa bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan bagi literature dan ilmu akuntansi.
- c. Pengembangan ilmu, untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang profitabilitas, leverage, likuiditas dan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu membuat perusahaan memahami bagaimana faktor-faktor seperti profitabilitas, leverage, likuiditas, dan akuntansi lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan, manajemen dapat merancang strategi keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu membuat perusahaan memahami hubungan antara profitabilitas, leverage, likuiditas, dan nilai perusahaan, perusahaan dapat bekerja untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan cara yang sesuai dengan faktor-faktor tersebut.